

Karangpawitan Dua Dipilih Jadi Arena Tawuran

Delapan Remaja Dicidaduk, Tiga Celurit Disita

KARAWANG, RAKA - Nyaris saja Karangpawitan dua menjadi arena tawuran sekelompok remaja yang sangat tidak patut dicontoh, Minggu (11/9) dini hari. Sebelum insiden konyol tersebut terjadi, anggota kepolisian datang dengan sigap, kemudian menangkap sejumlah remaja di lokasi tersebut.

Dipimpin oleh Kasat Samapta AKP Hasanudin Bahar melalui Ipda Sugiarto, melibatkan tim Patroli Presisi patroli sebagai upaya tindakan preventif dini hari. Dalam kesempatan tersebut tim menerima informasi dari masyarakat tentang adanya keributan di Karangpawitan (KP) dua, selanjutnya tim

bergerak cepat menuju lokasi untuk melakukan pengecekan. "Kita lakukan pengecekan ke lokasi, dan benar di KP 2 ditemui sekelompok remaja yang diduga akan melakukan tawuran di tempat tersebut. Sekitar delapan remaja yang berada di lokasi sempat hendak melarikan diri, namun dengan sigap tim kita segera amankan remaja-remaja tersebut," jelasnya.

Dia melanjutkan, diantara remaja tersebut membawa senjata tajam, mereka berinisial MV (17), MS (17), IK (16), A (16). "Dua diantaranya tidak bersekolah," terangnya.

Menurutnya, dari para remaja tersebut berhasil diamankan

an barang bukti empat unit motor, Honda Vario putih tidak ada nomor polisi, Honda Beat Merah T 6647 HU, Yamaha Mio Biru T 6758 NI, Honda Beat Ungu T 6529 LC, 9 hp Vivo biru hitam, Vivo biru, Realme merah, Realme hitam, Realme biru, Itel, Oppo cream, Oppo hitam, Oppo biru. "Satu plastik minuman keras jenis ciu dan tiga buah senjata tajam jenis celurit," ujarnya.

Sementara itu, Kapolres Karawang AKBP Aldi subartono mengatakan, peran serta masyarakat memang sangat penting, saat mengetahui suatu potensi terjadinya gangguan kamtibmas harus segera melaporkan kepada polisi. "Untuk selanjutnya kita respon cepat, sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap suatu kejadian," kata Aldi. (psn/tr)



BARANG BUKTI: Sejumlah celurit disita kepolisian dari tangan sejumlah remaja yang dicidaduk di Lapangan Karangpawitan Dua, Minggu (11/9) dini hari.